

BAB III

METODE PENELITIAN

A. RENCANA PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti merupakan metode kuantitatif. Creswell mendefinisikan metode kuantitatif sebagai cara untuk menguji teori tertentu dengan melihat bagaimana variabel-variabel tersebut berhubungan satu sama lain yang kemudian variabel-variabel tersebut diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka dapat dianalisis secara statistik.³⁶

Penelitian ini akan menjelaskan bagaimana variabel independen berupa komunikasi persuasif *beauty advisor* dapat mempengaruhi keputusan pembelian produk di Sudut Cantik Mall Kediri sebagai variabel dependennya.

B. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian berada di Sudut Cantik Mall Kediri yang beralamat di Jl. Raden Ajeng Kartini Nomor 69 Doko, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64182.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek maupun objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah dipilih oleh peneliti untuk diteliti. Ukuran populasi dibedakan menjadi tiga yaitu populasi tak terhingga, populasi terhingga dan

³⁶ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 2

populasi sasaran atau target. Peneliti pada penelitian ini menggunakan populasi tak terhingga yaitu populasi yang tidak memungkinkan bagi peneliti untuk menghitung jumlah keseluruhan populasi.³⁷ Adapun populasi yang digunakan adalah seluruh pengunjung yang sudah berbelanja produk di Sudut Cantik Mall Kediri.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian daripada populasi yang dijadikan penelitian. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *non probability sampling* menggunakan *Sampling Insidental*, yaitu metode pengumpulan sampel yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung yang dianggap sesuai dengan karakteristik sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti. Baik secara kebetulan bertemu di Sudut Cantik Mall Kediri atau siapapun yang pernah berbelanja di Sudut Cantik Mall Kediri. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung yang telah membeli produk di Sudut Cantik Mall Kediri. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Siapapun yang pernah berbelanja produk kecantikan di Sudut Cantik Mall Kediri secara langsung.
- b. Minimal berumur 13 tahun, karena rata-rata penggunaan produk skincare boleh digunakan untuk umur 13 tahun keatas.
- c. Produk yang dibeli berupa kosmetika baik dekoratif maupun *skincare*.

Dikarenakan jumlah populasi tak terhingga, maka cara menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dicari menggunakan

³⁷ Suryani and Hendryadi, *Metode Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2015), 192-203

rumus dari Cohrans dengan *alpha* atau tingkat kesalahan 10% sebagai berikut.³⁸

$$N = \frac{(t)^2 \times (p)(q)}{(d)^2}$$

$$N = \frac{(1,96)^2 \times (0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$

$$N = 96,04$$

Keterangan:

N = Ukuran sampel

p dan t = *Estimate of Variance*

d = *Alpha/ margin of error* yang diterima

Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 96,04 responden dan dibulatkan menjadi 100 responden sebagai sampel.

D. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional adalah definisi yang menjelaskan variabel yang dapat diukur.³⁹ Dalam penelitian ini variabel bebasnya (X) adalah komunikasi persuasif dan variabel terikatnya (Y) adalah keputusan pembelian.

1. Komunikasi Persuasif

Tabel 3. 1 Indikator Penelitian Variabel X

Variabel independent (X)	Indikator
Komunikasi Persuasif (variabel X) adalah proses komunikasi yang bertujuan untuk mendorong orang lain melakukan tindakan sesuai arahan komunikator	<i>Attention</i> (menarik perhatian)
	<i>Interest</i> (menumbuhkan rasa kebutuhan)
	<i>Desire</i> (hasrat untuk menindaklanjuti)
	<i>Decision</i> (pengambilan keputusan)

³⁸ Suryani and Hendryadi, 191 – 194

³⁹ Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), 23

	Action (mendorong untuk melakukan pembelian)
--	--

Sumber: Indikator AIDDA Wilbur Schramm.⁴⁰

2. Keputusan Pembelian

Tabel 3. 2 Indikator Penelitian Variabel Y

Variabel dependent (Y)	Indikator
Keputusan Pembelian (Variabel Y) adalah memilih terhadap dua alternatif pilihan atau lebih melalui berbagai pertimbangan sebelumnya.	Pengenalan Kebutuhan (<i>problem recognition</i>)
	Pencarian informasi (<i>Information Search</i>)
	Pengevaluasian alternatif (<i>Evaluations of Alternative</i>)
	Keputusan Pembelian (<i>Decision Making</i>)
	Perilaku sesudah membeli (<i>Post Purchase Behavior</i>)

Sumber: Indikator Keputusan pembelian oleh Kotler.⁴¹

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan melalui tiga cara yaitu observasi, wawancara dan kuesioner atau angket yang disebarakan kepada responden. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data dari responden dengan memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan, terkait masalah yang sedang diteliti.⁴² Dalam penelitian ini, kuesioner dibuat melalui *google* formulir dan link *google* formulir disebarakan kepada responden melalui beberapa cara:

- a. Melalui aplikasi *whatsapp* dari nomor telepon yang didapatkan dari data yang diminta melalui kepala toko di Sudut Cantik Mall Kediri

⁴⁰ Nitisusastro, 140

⁴¹ Darmawan dkk, 84

⁴² Sugiyono, 142

- b. Meminta nomor responden secara langsung di Sudut Cantik Mall Kediri.
- c. Meminta Bantuan *beauty advisor* dan karyawan toko untuk membantu menyebarkan kuesioner.
- d. Meminta bantuan beberapa teman yang ada di Kediri untuk menyebarkan kuesioner melalui *story* whatsApp.
- e. Menyebarkan kuesioner secara pribadi melalui story di whatsapp dan Instagram.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung.⁴³ Data sekunder yang dipakai adalah dokumentasi yakni berupa dokumen-dokumen dari perusahaan, jurnal, buku dan lain-lain

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Alat bantu yang digunakan peneliti berupa kuesioner.⁴⁴ Dan alat untuk menganalisis data yang diperoleh, diolah melalui aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

G. ANALISIS DATA

Analisis data adalah proses mengolah data setelah data yang diperoleh dari keseluruhan responden telah terkumpul. Mulai dari mengelompokkan data, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 192

⁴⁴ Kusumastuti, Khoiron, dan Achmadi, 14

rumusan masalah dan menguji hipotesis.⁴⁵ Berikut ada lima tahap dalam melakukan analisis data dalam penelitian kuantitatif:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Langkah pertama dalam pengolahan data adalah memeriksa atau meneliti kembali data yang telah diperoleh, sebelum data tersebut dimasukkan dalam komputer.⁴⁶

2. Memberikan Tanda Kode (*Coding*)

Memberikan tanda kode adalah upaya menyederhanakan data dengan mengubah pertanyaan/jawaban dengan simbol-simbol tertentu seperti angka.⁴⁷

3. Memberi Skor (*Scoring*)

Scoring digunakan untuk memberi nilai dengan angka pada jawaban dari kuesioner yang telah dibagikan. Pemberian skor pada jawaban kuesioner ini menggunakan skala Likert yang berhubungan dengan pernyataan terkait sikap responden, misalnya sebagai berikut.⁴⁸

- a. Sangat setuju (SS), diberi nilai 5
- b. Setuju (S), diberi nilai 4
- c. Cukup (C), diberi nilai 3
- d. Tidak setuju (TS), diberi nilai 2
- e. Sangat tidak setuju (STS), diberi nilai 1

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 206

⁴⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 163-164

⁴⁷ Bagong Suyanto and Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2015), 95

⁴⁸ Wahdan Najib Habiby, *Statistika Pendidikan* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017), 28-30

4. Penyusunan Tabel (*Tabulating*)

Tabulasi adalah proses memindahkan data pada tabel-tabel tertentu, mengatur angka, dan juga menghitungnya dari data yang didapat.⁴⁹

5. Proses (*Processing*)

Processing adalah kegiatan menghitung, mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dengan cara statistik. Berikut adalah analisis data yang digunakan.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan instrumen penelitian. Teknik uji validitas yang biasa digunakan adalah korelasi bivariate pearson (Produk Momen Pearson). Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor *item* dengan skor total *item*. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total.⁵⁰

b. Uji Reliabilitas

Alat ukur (instrumen) dapat dinilai (dapat dipercaya) berdasarkan uji reliabilitasnya. Karena instrumen berbentuk kuesioner dan skala bertingkat, pengujian ini menggunakan rumus *Alpha Croanbach*. Berikut adalah standar reliabilitas *Alpha Croanbach*: 1) Jika $\geq 0,90$ maka reliabilitas sempurna, 2) antara 0,70-0,90 maka reliabilitas tinggi, 3)

⁴⁹ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2022), 168

⁵⁰ Musrifah Mardiani Sanaky, 'Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah', *JURNAL SIMETRIK*, 11.1 (2021)

antara 0,5-0,70 maka reliabilitas moderat 4) dan jika $\leq 0,50$ maka reliabilitas rendah.⁵¹

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data saat ini normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas datanya dilakukan dengan uji kolmogorof-smirnov. Uji ini bergantung pada probabilitas dalam pengambilan keputusan. Probabilitas dianggap normal jika $\text{sig} > 0,05$ begitu pula sebaliknya.⁵²

2) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menentukan apakah ada perbedaan varian antara residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.⁵³ Penelitian ini menggunakan grafik *scatterplot* untuk melihat uji heterokedastisitas.

3) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dalam penelitian ini uji linieritas yang digunakan menggunakan tabel ANOVA dengan bantuan *software* SPSS versi 29.0. melalui tabel ANOVA yang dilihat

⁵¹ Fransiscus Xaverius Pudjo Wibowo, *Statistika Bisnis Dan Ekonomi Dengan SPSS 25* (Jakarta: Salemba Empat, 2022), 364

⁵² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Perhitungan Manual Dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), 284

⁵³ Rina Novianty Ariawaty and Siti Noni Evita, *Metode Kuantitatif Praktis* (Bandung: PT Bima Pratama Sejahtera, 2018), 28

adalah nilai signifikansi *linearity* dan nilai signifikansi *deviation from linearity*. Dengan kriteria sebagai berikut:⁵⁴

- a) Jika nilai signifikansi *linearity* $< 0,05$ maka berhubungan linier, dan sebaliknya jika nilai *linearity* $> 0,05$ maka tidak berhubungan linier.
- b) Jika nilai signifikansi *deviation from linearity* $> 0,05$ maka berhubungan linier, dan sebaliknya jika nilai *linearity* $< 0,05$ maka tidak berhubungan linier.

4) Uji Korelasi Pearson

Uji korelasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antar variabel dari data yang sudah berdistribusi normal dan linier.⁵⁵ Dalam uji korelasi ini menggunakan uji korelasi Pearson, dengan ketentuan sebagai berikut.⁵⁶

- a) Jika nilai signifikan kurang dari 0,05 berarti terdapat hubungan antar variabel.
- b) Derajat kekuatan hubungan (r): 1,00-0,80 memiliki hubungan yang sangat kuat, 0,6-0,79 memiliki hubungan yang kuat, 0,4-0,59 memiliki hubungan yang cukup atau sedang, 0,2-0,39 memiliki hubungan yang lemah, 0,00-0,19 memiliki hubungan yang sangat lemah.

⁵⁴ Januari Ayu Fridayani dan Stephanus Eri Kusuma, *Statistika Inferensial Untuk Organisasi dan Bisnis* (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2023), 209.

⁵⁵ Eddy Roflin, Rohana, dan Freza Riana, *Analisis Korelasi dan Regresi* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2022), 3.

⁵⁶ Faradiba Jabnabillah dan Nur Margina, "Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Pada Pembelajaran Daring," *Jurnal Sintak*, 1.1 (2022), 14–18.

d. Uji Regresi Linier Sederhana

Nilai variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen dapat diprediksi dengan menggunakan teknik regresi linier sederhana.⁵⁷ Pada penelitian kali ini terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, sehingga model persamaannya adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y	=	Keputusan Pembelian
a	=	Konstanta
b	=	Koefisien komunikasi persuasif
X	=	Komunikasi Persuasif

e. Pengujian Hipotesis

1) Uji parsial (Uji T)

Uji T merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁵⁸ Dengan ketentuan hipotesis sebagai berikut berikut:

Ho : tidak ada pengaruh dan Ha : terdapat pengaruh

Berikut adalah kriteria uji parsial:

a) Dilihat dari nilai t hitung

Ho diterima jika $-t \text{ hitung} \geq -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ (tidak ada pengaruh)

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 270

⁵⁸ Duwi Priyanto, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS & Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews* (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022), 124

Ho ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ (terdapat pengaruh)

b) Dilihat dari nilai probabilitas

Ho diterima jika probabilitas $> 0,05$ (tidak ada pengaruh)

Ho ditolak jika probabilitas $\leq 0,05$ (terdapat pengaruh)

2) Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas (independen) mempengaruhi variabel terikat (dependen) dalam, suatu model.⁵⁹

Berikut adalah nilai R square berdasarkan tabel.

Tabel 3. 3 Interpretasi Nilai *R-Squared*

Nilai <i>R-square</i>	Tingkat Hubungan
0	Tidak ada hubungan
0 - 0,1999	Sangat rendah
0,2 – 0,399	Rendah
0,4 – 0,599	Cukup
0,6 – 0,799	Kuat
0,8 – 0,999	Sangat kuat
1	Hubungan sempurna

Sumber data: tabel interpretasi nilai R-Squared oleh Rifkhan⁶⁰

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 231

⁶⁰ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner* (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2020), 107